

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif kuantitatif*. Dalam penelitian deskriptif, penelitian diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat. Dalam penelitian ini mendeskripsikan gambaran pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional* yaitu objek penelitian diukur secara bersamaan dalam waktu yang sama.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X dan XI SMA N 2 Wonosari Gunungkidul sebanyak 347 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian siswa di SMA N 2 Wonosari Gunungkidul kelas X dan XI. Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Slovin.

Adapun rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = ukuran sampel / jumlah responden

$N$  = ukuran populasi

$e$  = Presentasi ketelitian (0,05)

Untuk mengetahui sampel penelitian, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{347}{1+347(0,05)^2}$$

$$n = \frac{347}{1,8675} = 185,80 \text{ atau dibulatkan menjadi } 186 \text{ responden}$$

Jadi, sampel penelitian yang di gunakan minimal adalah 186 responden.

### 3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan teknik simpel random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak.

Di SMA N Wonosari, kelas X terdiri dari 6 kelas yaitu 3 ruang kelas MIPA, 2 ruang kelas IPS, dan 1 ruang kelas bahasa. Sedangkan kelas XI terdiri dari 6 kelas, yaitu 3 ruang kelas MIPA, 2 ruang kelas IPS, dan 1 ruang kelas Bahasa, yang masing – masing diambil 3 kelas sebagai sampel. Cara pengambilan sampel yaitu dengan membuat undian pada secarik kertas yang diberi nama sesuai dengan kelas, setelah itu dilakukan pengundian dengan mengeluarkan 6 undian paa masing – masing kelas. Undian yang keluar sebagai responden dalam penelitian.

Adapun sampel yang digunakan adalah kelas X MIPA 1, X IPS 2, X Bahasa, XI MIPA 2, XI IPS 2, dan XI Bahasa dengan jumlah total 191 responden.

### **C. Waktu dan Tempat**

Waktu penelitian mulai dari penyusunan proposal KTI hingga pertanggungjawaban penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2018 – Mei 2019. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 8 Mei 2019 di SMA N 2 Wonosari Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah gambaran pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini meliputi pengertian pernikahan dini, risiko pernikahan dini.

## E. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah/ definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

**Tabel 2. Batasan Istilah**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh remaja tentang pernyataan dalam kuesioner meliputi pengertian risiko pada fisik, mental, dan sosial remaja.	Kuesioner	Skala ordinal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik = <math>(x) &gt; \text{mean} + 1\text{SD}</math></li> <li>- Cukup = <math>\text{mean} - 1\text{SD} \leq x \leq \text{mean} + 1\text{SD}</math></li> <li>- Kurang = <math>(x) &lt; \text{mean} - 1\text{SD}</math></li> </ul> <p>(Riwidikdo, 2014)</p>
2.	Paparan informasi	Segala sesuatu berupa fakta atau data yang diperoleh oleh responden mengenai risiko pernikahan dini	Kuesioner	Skala nominal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pernah</li> <li>- Tidak pernah</li> </ul>
3.	Sumber Informasi	Media yang sering diakses oleh responden untuk memperoleh informasi tentang risiko pernikahan dini	Kuesioner	Skala nominal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Media Cetak (Majalah, Koran, Buku, Surat Kabar)</li> <li>- Media Elektronik (Televisi, Internet, HP)</li> <li>- Non Media (Keluarga, Guru, Teman, dll)</li> <li>- Belum Pernah</li> </ul>
4.	Umur	Usia responden pada saat penelitian yang dinyatakan dalam tahun berdasarkan pengakuan responden	Kuesioner	Skala ordinal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Remaja tengah (14-16 tahun)</li> <li>- Remaja akhir (17-20 tahun)</li> </ul>
5.	Pendidikan Orang Tua	Sekolah formal terakhir yang pernah ditempuh oleh orang tua responden berdasarkan dengan pengakuan responden	Kuesioner	Skala ordinal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidikan dasar (SD/SMP)</li> <li>- Pendidikan menengah (SMA/ / Sederajat)</li> <li>- Pendidikan tinggi (Diploma / Sarjana)</li> </ul>

6.	Status Pekerjaan Orangtua	Suatu kegiatan untuk menghasilkan uang atau pendapatan berdasarkan pengakuan responden	Kuesioner	Skala Nominal	- Bekerja (PNS, swasta, wiraswasta, dll) - Tidak bekerja
7.	Ekonomi	Status ekonomi didasarkan pada pendapatan yaitu segala bentuk penghasilan yang diterima oleh orang tua responden dalam bentuk rupiah dalam setiap bulannya	Kuesioner	Skala Ordinal	- Tinggi (>Rp1.250.000,-) - Rendah (<Rp1.250.000,-) (UMR kab gunungkidul)

## F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden, yaitu melalui lembar kuesioner yang diisi langsung oleh responden, meliputi pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini secara fisik, mental, dan sosial. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari petugas tata usaha / guru BK di SMA N 2 Wonosari Gunungkidul berupa jumlah siswa kelas X dan XI yaitu 347 siswa.

## G. Alat ukur / Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Kuesioner yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup mengenai pengetahuan remaja SMA tentang risiko pernikahan dini. Kuesioner tersebut sudah disediakan jawabannya, sehingga responden hanya memilih. Responden memberikan tanda *check* (✓) pada jawaban yang dipilih. Untuk penilaian pengetahuan peneliti menggunakan dua pilihan jawaban yaitu “Benar” dan “Salah” dengan 25 pertanyaan. Adapun kisi – kisi kuesioner yang digunakan untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. Kisi - kisi kuesioner penelitian**

Indikator	No Soal	Jumlah
Pengertian pernikahan dini	1,2,4,5,6,	5
Risiko fisik pernikahan dini	11 12, 14, 15, 16, 17, 18, 25	8
Risiko mental pernikahan dini	7, 9,13, 21,3	5
Risiko sosial pernikahan dini	8, 10,19 20, 22,23, 24	7
<b>Total</b>		<b>25</b>

## H. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Untuk mengetahui penelitian ini layak dilakukan atau tidak maka peneliti melakukan uji validitas lembar kuesioner pada tempat yang berbeda dengan karakteristik yang hampir sama, yaitu dilakukan terhadap siswa di SMA N 1 Wonosari, Gunungkidul sebanyak 30 siswa.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkap sesuatu yang diukur oleh kuesioner itu. Selain itu validitas data ditentukan oleh keadaan responden sewaktu mengisi kuesioner. Bila diwaktu menjawab semua pertanyaan, responden merasa bebas tanpa ada rasa malu atau rasa takut, maka data yang diperoleh akan valid dan *reliable*. Tetapi bila responden merasa malu, takut dan cemas akan jawabannya, maka besar kemungkinan dia akan memberikan jawaban yang tidak benar.

Uji validitas dilakukan menggunakan program SPSS pada komputer. Untuk mengetahui validitas item soal digunakan rumus korelasai *Product moment*, dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY)(\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Banyaknya Subjek

$\sum X$  : pertanyaan no 1

$\sum Y$  : skors total

$XY$  : Skors pertanyaan no 1 dikali skors total

Adapun cara menguji validitas, langkah – langkahnya yaitu:

- a. Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur.
- b. Melakukan uji coba skala pengukur tersebut pada sejumlah responden
- c. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
- d. Menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan komputer. Bandingkan dengan semua hasil perhitungan yang telah dilakukan tadi. Suatu pertanyaan dikatakan Valid jika  $r_{tabel} < r_{hitung}$ .  $r_{tabel}$  adalah sebesar 0,361.

Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS dengan menggunakan taraf signifikansi 5 %. Hasil uji validitas yang diperoleh adalah 25 butir soal di nyatakan valid dan 10 soal dikatakan tidak valid, sehingga soal yang tidak valid di keluarkan dari kuesioner.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Chonbach* dengan bantuan program komputer. Dinyatakan reliabel apabila nilai  $\alpha_{\text{kriteria}} > 0,60$ . Hasil uji reliabilitas adalah sebesar  $0.882 > 0.60$  sehingga kuesioner dikatakan reliabel.

## I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian
  - a. Kegiatan dalam tahap ini terdiri dari pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal, serta konsultasi dengan dosen pembimbing.
  - b. Seminar proposal, revisi hasil seminar proposal, pengesahan hasil seminar proposal.
  - c. Mengurus ijin penelitian. Setelah mendapatkan izin dari ketua jurusan kebidanan, dilanjutkan dengan mengurus ijin penelitian ke sekolah yang menjadi tempat penelitian yaitu SMA N 2 Wonosari dan sekolah yang menjadi tempat uji validitas yaitu SMA N 1 Wonosari. Di masing-masing sekolah peneliti bertemu dengan guru BK untuk menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta persetujuan melakukan penelitian serta uji validitas.
  - d. Menyebarluaskan kuesioner untuk uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian pada siswa kelas X dan XI di SMA N 1 Wonosari Gunungkidul sebanyak 30 responden yang memiliki

karakteristik yang hampir sama dengan siswa SMA N 2 Wonosari Gunungkidul.

- e. Melakukan koreksi pada kuesioner dan melakukan analisis untuk mendapatkan soal yang valid dan reliabel.
  - f. Soal yang tidak valid dibuang atau tidak digunakan dalam penelitian.
  - g. Setelah mendapatkan soal yang valid dan reliabel, kuesioner digunakan untuk penelitian di SMA N 2 Wonosari Gunungkidul.
2. Tahap Penelitian (Proses Saat Pengambilan Data)
- a. Melakukan konfirmasi dengan guru BK SMA N 2 Wonosari Gunungkidul untuk menentukan jadwal dan waktu penelitian tanpa mengganggu kegiatan belajar di sekolah.
  - b. Peneliti melibatkan tim peneliti yaitu teman sesama mahasiswa berjumlah 3 orang dan melakukan persamaan persepsi dengan teman yang membantu dalam penelitian.
  - c. Melakukan pembagian kelas dan tim masuk ke dalam kelas masing-masing untuk memberikan penjelasan kepada siswa tentang penelitian yang dilakukan.
  - d. Memberikan lembar pernyataan persetujuan sebagai responden kepada siswa kelas X dan XI SMA N 2 Wonosari Gunungkidul.
  - e. Membagikan kuesioner untuk diisi oleh responden dan menjelaskan cara pengisian kuesioner yaitu memilih jawaban benar atau salah pada lembar kuesioner.

- f. Memberikan kesempatan kepada responden dalam pengisian kuesioner dengan waktu maksimal 25 menit.
  - g. Mengumpulkan kuesioner hasil dari jawaban responden.
3. Tahap Penyelesaian Penelitian
    - a. Melakukan pengolahan data hasil jawaban kuesioner
    - b. Menarik kesimpulan
    - c. Menyusun laporan penelitian
    - d. Melakukan sidang hasil

## J. Manajemen Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. *Editing* (penyuntingan data)

Peneliti memeriksa hasil angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner apakah seluruh pertanyaan sudah dijawab. Editing dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai dapat segera dilengkapi.

- b. *Coding* (pengkodean)

Pada tahap ini dilakukan pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Pada data Identitas responden diberikan beberapa kode antara lain jenis kelamin diberikan kode 1) laki-laki dan 2) perempuan, untuk pendidikan orang tua diberikan kode 1) SD/SMP 2)SMA/Sederajat,

3) Diploma / Sarjana, serta untuk pekerjaan orang tua diberikan kode  
1) bekerja 2) tidak bekerja. Status ekonomi diberikan kode 1) jika penghasilan <Rp 1.250.000,- dan 2) jika penghasilan >Rp1.250.000,-. Pada sumber informasi yang diperoleh diberikan 1) media cetak, 2) media elektronik, dan 3) non media 4) belum pernah mendapat info apapun. Sedangkan pada lembar kuesioner responden diberikan kode 1) jika pengetahuan kurang 2) jika pengetahuan cukup dan 3) jika pengetahuan baik .

c. *Processing (entry data)*

Dalam tahap ini peneliti memasukkan data / jawaban dari masing-masing responden dengan tujuan agar data dapat dianalisa

d. Pemberian skor dan nilai

Data hasil pengisian kuesioner diberi skor 0 bila jawaban salah dan skor 1 bila jawaban benar. Jika jawaban keseluruhan benar sesuai dengan kunci jawaban maka jumlahnya 100 persen, jumlah jawaban yang benar dihitung dalam persentase dan hasilnya diberi keterangan dalam kategori baik, cukup, atau kurang.

e. Tabulasi

Dalam tahap ini dilakukan pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

## 2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam pengolahan hasil data ini adalah analisis univariat yaitu menganalisis variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi dan presentasi dari tiap variabel.

Cara mengukur prosentase yang akan digunakan untuk menganalisis gambaran pengetahuan yaitu dengan rumus :

$$\text{Skor prosentase} = \frac{\text{jumlah benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100 \%$$

Hasil perhitungan skor akan dikategorikan sebagai berikut :

- a. Baik (> 75%) = skor 76-100
- b. Cukup (>56 -75%) = skor 56-75
- c. Kurang (<56 %) = skor  $\leq 55$  (Notoatmodjo, 2012)

## K. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat izin dari ketua program D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan mengajukan penelitian kepada Kepala sekolah SMA N 2 Wonosari Panggang Gunungkidul. Peneliti akan membagi lembar persetujuan (*informed consent*) yang dilanjutkan dengan pengisian kuesioner. Untuk menjaga kerahasiaan, maka kuesioner yang diberikan tidak mencantumkan nama responden akan tetapi dengan menggunakan kode/*initial* pada masing-masing lembar kuesioner tersebut sehingga hanya peneliti yang mempunyai akses terhadap informasi tersebut, dan informasi yang diperoleh hanya dipergunakan untuk penelitian.

Adapun etika yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. *Informed Consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden diberikan lembar penelitian. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan *informed consent* agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian.

2. Tanpa nama (*Anonim*)

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama asli responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode (initial) pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan di sajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

#### 4. Manfaat (*Benefit*)

Keharusan secara etik untuk mengusahakan manfaat yang sebesar-besarnya dan memperkecil kerugian atau risiko bagi subjek dan memperkecil kesalahan penelitian. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai manfaat penelitian, yaitu siswa dapat mengatahui gambaran pengetahuan terkait dengan risiko pernikahan dini melalui jawaban kuesioner yang diberikan.

#### 5. Risiko dan Kenyamanan (*Risk and Comfort*)

Tujuan utama kode etik penelitian adalah untuk melindungi subjek penelitian dari segala risiko yang diakibatkan dari segala risiko yang diakibatkan dari penelitian dan memberi keselamatan subjek penelitian. Peneliti juga memberikan kenyamanan kepada responden. Risiko yang muncul antara lain siswa kehilangan waktunya untuk mengisi kuesioner yang diberikan dan menyebabkan ketidaknyamanan, namun peneliti memberikan kompensasi waktu dengan memberikan cendera mata atau bingkisan sebagai tanda terimakasih. Peneliti juga meminimalisir kerugian yang ditimbulkan terhadap responden.